

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *work family conflict* dan *familywork conflict* terhadap *employee performance* melalui *emotional exhaustion* sebagai variabel intervening pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 responden dengan karakteristik karyawan yang telah menikah.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap sampel yang dipilih melalui teknik *non-probability sampling* melalui metode pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Pengukuran dalam kuesioner menggunakan Skala Likert. Lima hipotesis dalam penelitian diuji menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu analisis jalur dan regresi linier berganda dengan bantuan software komputer berupa program SPSS versi 25.0.

Hasil analisis pada uji statistik menunjukkan bahwa variabel *work family conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *emotional exhaustion*, dan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *employee performance*. *Family work conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *emotional exhaustion*, dan berpengaruh negatif dan signifikan *employee performance*. Selain itu, diketahui juga bahwa variabel *emotional exhaustion* dapat memediasi hubungan antara *work family conflict* dan *family work conflict* terhadap *employee performance*.

Kata Kunci : *Work Family Conflict, Family Work Conflict, Emotional Exhaustion, Employee Performance*